



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

PENGALAMAN PELAKSANAAN *SPIRITUAL CARE*

PERAWAT BAGI PASIEN KANKER PADA

TAHAP TERMINAL DI RUMAH SAKIT

BETHESDA YOGYAKARTA

ADVENTNDA BETANIA

2102002

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH

TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA TAHUN 2025

NASKAH PUBLIKASI

PENGALAMAN PELAKSANAAN *SPIRITUAL CARE*

**PERAWAT BAGI PASIEN KANKER PADA
TAHAP TERMINAL DI RUMAH SAKIT**

BETHESDA YOGYAKARTA

Disusun oleh:

ADVENTNDA BETANIA

2102202

Telah melalui Sidang Skripsi pada: Kamis, 13 Maret 2025

Ketua Penguji :

Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns, M.Kep.,
Sp.Kep.MB., Ph.D.

(.....)

Penguji I :

Reni Puspitasari, S.Kep., Ns., MSN.

(.....)

Penguji II :

Christina Yeni Kustanti, S.Kep., Ns.,
M.Pall.C., Ph.D.

(.....)

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Indah Prawesti, S.Kep., Ns, M. Kep.

**EXPERIENCE OF IMPLEMENTING SPIRITUAL CARE BY NURSES
FOR CANCER PATIENTS IN THE TERMINAL STAGE
AT BETHESDA HOSPITAL YOGYAKARTA**

Adventnda Betania¹, Nurlia Ikaningtyas², Reni Puspitasari³, Christina Yeni Kustanti⁴

ABSTRACT

Background: The spiritual condition of patients with cancer is very important to pay attention to because if patients experience spiritual distress they tend to be indifferent to the treatment being carried out. This is a challenge for nurses to carry out spiritual care assistance.

Objective: To find out the experience of nurses in providing spiritual care to cancer patients with terminal conditions at Bethesda Hospital Yogyakarta.

Methods: Qualitative with phenomenological approach method, population and sample were selected using purposive sampling. Data collection using in-depth interviews, data analysis using the collaizi method and validity testing with source triangulation using member checking.

Results: P1 (17 codes), P2 (16 codes, 10 same codes and 6 new codes), P3 (15 codes, 11 same codes and 4 new codes), P4 (20 codes, 12 same codes and 8 new codes), P5 (29 codes, 17 same codes and 12 new codes), P6 (19 codes, 16 same codes and 3 new codes), P7 (8 same codes). Getting three themes.

Conclusion: The importance of evaluating spiritual support needs and patient care interventions, the role of nurses in spiritual support for terminal cancer patients: establishing emotional connections, strengthening faith, and providing holistic care and the complexity of providing spiritual care amidst systemic and practical challenges.

Keywords: Experience - spiritual care - nurses - hemato-oncology nurses – cancer

Library: 13, 2016-2024

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

^{2, 3, 4}Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**PENGALAMAN PELAKSANAAN *SPIRITUAL CARE* PERAWAT BAGI
PASIEN KANKER PADA TAHAP TERMINAL DI RUMAH SAKIT
BETHESDA YOGYAKARTA**

Adventnda Betania¹, Nurlia Ikaningtyas², Reni Puspitasari³, Christina Yeni Kustanti⁴

ABSTRAK

Adventnda Betania: “Pengalaman pelaksanaan *spiritual care* perawat bagi pasien kanker pada tahap terminal di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta”

Latar Belakang: Kondisi spiritual pasien dengan kanker sangat penting untuk diperhatikan karena jika pasien mengalami *distress spiritual* cenderung acuh tak acuh pada pengobatan yang sedang dijalankan. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi perawat untuk melaksanakan pendampingan *spiritual care*.

Tujuan: Mengetahui pengalaman perawat dalam melaksanakan pendampingan *spiritual care* pada pasien kanker dengan kondisi terminal di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Metode: Kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi, populasi dan sample dipilih menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan *in- depth interview*, analisis data dengan metode *collaizi* dan uji validitas dengan triangulasi sumber menggunakan *member checking*.

Hasil: P1 (17 kode), P2 (16 kode, 10 kode sama dan 6 kode baru), P3 (15 kode, 11 kode sama dan 4 kode baru), P4 (20 kode, 12 kode sama dan 8 kode baru), P5 (29 kode, 17 kode sama dan 12 kode baru), P6 (19 kode, 16 kode sama dan 3 kode baru), P7 (8 kode sama). Mendapatkan tiga tema.

Kesimpulan: Pentingnya evaluasi kebutuhan dukungan spiritual dan intervensi perawatan pasien, peran perawat dalam dukungan spiritual bagi pasien kanker pada tahap terminal: menjalin koneksi emosional, memperkuat iman, dan memberikan perawatan holistik dan kompleksitas dalam memberikan perawatan spiritual di tengah tantangan sistemik dan praktis.

Kata kunci: Pengalaman - *spiritual care* - perawat - perawat hemato-onkologi – kanker

Kepustakaan: 13, 2016-2024

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

^{2, 3, 4}Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan terbesar saat ini salah satunya adalah kanker atau tumor ganas. Kanker yang awalnya adalah penyakit menular yang diakibatkan oleh virus, kuman, jamur dan mikroorganisme lain bertransisi menjadi penyakit tidak menular karena disebabkan oleh gaya hidup yang menjadi sangat bergeser¹. Kanker merupakan penyakit yang timbul akibat kesalahan sistem pembelahan di tingkat sel sehingga terjadi pertumbuhan sel yang abnormal dengan tingkat pertumbuhan yang terus menerus, tidak terkontrol, dapat berubah bentuk serta menyebar ke organ lainnya atau disebut metastase². Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta mempunyai ruang khusus kanker yaitu di ruang B dan mempunyai 10 perawat yang bertugas. Dalam melakukan perawatan dan pendampingan spiritual pada pasien, perawat akan menghadapi tantangan berupa keberagaman kondisi spiritualitas pasien. Spiritualitas menurut *Consensus Convergence Spiritual Care and Palliative Care* didefinisikan sebagai aspek dari kemanusiaan yang merujuk pada ekspresi pencarian individu terhadap arti dan tujuan serta jalan pengalaman yang terhubung terhadap suatu peristiwa, terhadap diri sendiri, terhadap orang lain dan terhadap yang berarti serta suci³.

METODE PENELITIAN

Kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi, populasi dan sample dipilih menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan *in- depth interview*, analisis data dengan metode *collaizi* dan uji validitas dengan triangulasi sumber menggunakan *member checking*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian dilakukan dengan melibatkan perawat di Ruang B khusus kanker Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Dalam penelitian ini partisipan direkrut berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan metode *purposive sampling*. Data diambil dengan wawancara mendalam atau *in-depth interview* dan data dianalisis dengan metode *Colaizzi* serta pendekatan transendental sehingga diperoleh tujuh partisipan dengan data sebagai berikut:

Tabel 1.

Distribusi Karakteristik: Partisipan Perawat Ruang B Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Pada Tahun 2025.

No	Inisial Partisipan	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Umur	Lama Bekerja	Koding
1	V	Perempuan	S1	45th	23th	P1
2	K	Perempuan	S1+Profesi	52th	29th	P2
3	A	Perempuan	D3	46th	23th	P3
4	O	Perempuan	D3	34th	13th	P4
5	I	Perempuan	S1	36th	13th	P5
6	P	Perempuan	D3	56th	35th	P6
7	T	Perempuan	D3	57th	39th	P7

Sumber: Data primer diolah pada Februari- Maret 2025 Hasil penelitian ini didapatkan 50 kode sebagai berikut:

1. Partisipan satu (P1) 17 Kode.
2. Partisipan dua (P2) 16 kode (10 kode sama dan enam kode baru).
3. Partisipan tiga (P3) 15 kode (11 kode sama dan empat kode baru).
4. Partisipan empat (P4) 20 kode (12 kode sama dan delapan kode baru).
5. Partisipan lima (P5) 29 kode (17 kode sama dan 12 kode baru).
6. Partisipan enam (P6) 19 kode (16 kode sama dan tiga kode baru).
7. Partisipan tujuh (P7) delapan kode (delapan kode sama).

Hasil dari penelitian ini mendapatkan tiga tema sebagai berikut:

1. Pentingnya evaluasi kebutuhan dukungan spiritual dan intervensi perawatan pasien.
2. Peran perawat dalam dukungan spiritual bagi pasien kanker pada tahap terminal dengan menjalin koneksi emosional, memperkuat iman, dan memberikan perawatan holistik.
3. Kompleksitas dalam memberikan perawatan spiritual di tengah tantangan sistemik dan praktis.

B. Pembahasan

Pentingnya evaluasi kebutuhan dukungan spiritual dan intervensi perawatan pasien menjadi hal yang harus diperhatikan oleh perawat karena pasien dengan kanker menghabiskan sejumlah besar waktu dan energinya untuk terapi dengan kondisi psikologis yang beragam. Penilaian kebutuhan spiritual pasien melibatkan identifikasi kebutuhan, kepercayaan, praktik, spiritual, dan sumber spiritual pasien. Sejalan dengan penelitian terdahulu dengan judul penelitian “Hubungan pemenuhan kebutuhan *spiritual* dengan kualitas hidup pasien kanker”. Disimpulkan bahwa ada hubungan mengenai kebutuhan *spiritual* dengan kualitas hidup pasien kanker⁴. Maka perawat berperan penting untuk mendorong, mendampingi dan memenuhi kebutuhan spiritualitas pasien. Peran perawat dalam memberikan pendampingan *spiritual care* pada pasien kanker bertujuan mendorong pasien untuk menemukan arti, tujuan akan keyakinan terhadap diri sendiri, terhadap Tuhan dan terhadap yang berarti serta suci sehingga pasien mampu mengoptimalkan hidupnya, berpikir positif dan optimis atas segala sesuatu yang dirasakannya.

Peran perawat dalam dukungan *spiritual care* bagi pasien kanker pada tahap terminal menentukan bagaimana pasien bisa menerima kondisinya, berdamai dengan keadaanya dan terus mengoptimalkan pengobatan yang dilaluinya. Perawat menjalin koneksi emosional, memperkuat iman dan memberikan perawatan secara holistik kepada pasien sehingga pasien mempunyai ikatan emosional yang kuat

dengan perawat. Perawat membuka dirinya untuk menjadi pendengar yang baik dan merespon setiap keluhan. Pendampingan spiritualitas dilakukan perawat karena manusia tidak hanya membutuhkan kebutuhan jasmani namun juga kebutuhan rohani. Hal ini sejalan dengan penelitian yang berjudul “Pendampingan spiritual dalam asuhan keperawatan sebagai upaya penyembuhan pasien” yang menunjukkan bahwa keberhasilan asuhan keperawatan spiritual dalam meningkatkan kesembuhan pasien dipengaruhi oleh adanya bimbingan spiritual, pengetahuan, pemahaman dan sikap perawat yang baik tentang kesehatan spiritual⁵.

Tantangan datang dari luar maupun dari dalam diri perawat sendiri. Tantangan dari luar diri perawat berasal dari ketidakterbukaan pasien dan keluarga terhadap perawat sehingga komunikasi, pendekatan dan pendampingan spiritual care menjadi hal yang sulit dilakukan karena pasien atau keluarga terlalu menutup diri. Sedangkan tantangan yang berasal dari dalam diri perawat adalah suasana hati, beban kerja, keterbatasan waktu dan kurang pengetahuan yang seringkali menjadi permasalahan. Kontrol emosi adalah salah satu cara yang harus dilakukan perawat untuk mempersiapkan diri sebelum dan setelah bertemu untuk mendampingi pasien.

STIKES BETHESDA YAKKUM

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengalaman pelaksanaan *spiritual care* perawat bagi pasien kanker pada tahap terminal di Ruang B Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang pertama adalah perawat mengetahui pentingnya evaluasi kebutuhan dukungan spiritual dan intervensi perawatan pasien. Peran perawat dalam dukungan spiritual bagi pasien kanker pada tahap terminal dengan menjalin koneksi emosional, memperkuat iman, dan memberikan perawatan holistic dan kompleksitas dalam memberikan perawatan spiritual di tengah tantangan sistemik dan praktis. Sehingga pelaksanaan pendampingan *spiritual care* perawat bagi pasien kanker, diawali pendekatan kepada pasien dengan selalu memberikan perhatian dan menjalin komunikasi yang baik sehingga ada kenyamanan dan keterikatan batin antara perawat dan pasien. Ditengah kompleksitas dalam memberikan pendampingan spiritual perawat dengan tulus hati sehingga ketenangan batin diperoleh pasien dan optimalisasi pengobatan bisa berjalan beriringan.

B. Saran

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam mengembangkan proses belajar mengajar serta referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengalaman pelaksanaan pendampingan *spiritual care* perawat pada pasien kanker dengan kondisi terminal di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

2. Bagi Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan SOP terkait dengan pendampingan *spiritual care* perawat bagi pasien kanker pada tahap terminal.

3. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat dipakai dalam menambah referensi bagi peneliti selanjutnya

mengenai pengalaman pelaksanaan pendampingan *spiritual care* perawat bagi pasien kanker pada tahap terminal.

STIKES BETHESDA YAKKUM

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D selaku ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku wakil ketua 1 bidang akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kp selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan.

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR PUSTAKA

- ¹Utami, R., & Yani, S. (2023). *Studi Fenomenologi : Eksplorasi Penerimaan Diri Pada Survivor Kanker Payudara Yang Mengalami Metastase Phenomenological Study : Exploration of Self-Acceptance in Breast Cancer Survivors Who Have Metastases*. 6(2), 125–134.
- ²Lestari, A., Budiarti, Y., & Ilmi, B. (2020). Study Fenomenologi: *Psikologis Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi*. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 5(1), 52–66. <https://doi.org/10.51143/jksi.v5i1.198>
- ³Khasanah, R. N., & Kristinawati, B. (2020). *Dukungan spiritual pada keluarga dan pasien kritis yang dirawat di intensive care unit: sistematik review*. *link*, 16(2), 124–135. <https://doi.org/10.31983/link.v16i2.6282>
- ⁴Carolina, P., & Yanra, K. S. (2021). Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker (*Corellation Spiritual Needs With Quality of Life of Patient Cancer Abstrak*). *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 7(1), 140–145.
- ⁵Sinanto, R., Nadur, E., & Axmalia, A. (2023). Pendampingan Spiritual dalam Asuhan Keperawatan Sebagai Upaya Penyembuhan Pasien. *Informasi Dan Promosi Kesehatan*, 2(1), 18–28. <https://doi.org/10.58439/ipk.v2i1.84>